

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Film ini dibuat dengan melakukan beberapa penelitian sejarah asal muasal Yogyakarta berdiri terlebih dahulu. Diketahui berawal dari kerajaan mataram islam, hingga akhirnya terjadinya perjanjian giyanti yang menjadi penyebab berdirinya Kesultanan Yogyakarta. Penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan metode kualitatif reduksi data dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang bersumber pada narasumber, buku-buku sejarah Kesultanan Yogyakarta dan dari berbagai website yang penulis baca, dan semua itu dirangkum dan diambil cerita intinya saja. Setelah selesai melakukan penelitian, penulis mulai menulis naskah cerita dengan cara menggabungkan naskah yang dibuat oleh penulis dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh narasumber, semua itu digabung agar bisa menjadi satu naskah cerita yang baik.
2. Jika naskah telah jadi, maka peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu melakukan design karakter, storyboard, drawing, coloring, animating, compositing, editing dan rendering. Arcs.
3. Penerapan teknik pembuatan film animasi yaitu dengan menggunakan menggabungkan frame per frame dari gambar karena jenis animasi yang penulis gunakan adalah animasi frame. Selain itu ada beberapa teknik animasi yang di gunakan sesuai dengan prinsip dasar animasi seperti

Squash & strete, secondary Action, Slow out, Anticipation, Exaggeration.

4. Format video yang penulis gunakan pada film 2D History of joga yaitu MP4 dengan quality 720X576, frame rate nya 25fps, sound AAC.

5.2 Saran

Saran yang yang didapatkan penulis dari skripsi ini adalah

1. dibutuhkan tim yang banyak untuk membuat film animasi 2D ini, dikarenakan pengerjaannya yang cukup rumit di teknis pembuatan animasi dan penelitian sejarahnya.
2. Mencari narasumber lebih dari satu orang akan memperbagus jalannya cerita dari film animasi 2D History of Jogja.
3. Teknik pengambilan kamera pada narasumber seharusnya diperbagus dan menggunakan beberapa teknik lainnya seperti medium dan close up, dan menggunakan 2 kamera pada pengambilan gambar wawancara narasumber.
4. Animasinya lebih disesuaikan lagi sama keadaan zaman yang diceritakan.
5. Penambahan subtitle bahasa inggris diperlukan agar jangkauan penonton tidak hanya orang Indonesia saja tetapi bias dilihat oleh orang mancanegara juga.